

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Haflatul Imtihan telah menjadi tradisi Madrasah Diniyah yang sudah menjadi keharusan untuk dilakukan dalam setiap satu tahun satu kali, hal ini menjadi fondasi bagi Madrasah Diniyah untuk mengenalkan kemampuan siswanya kepada khalayak umum, ini justru menjadi solusi dalam memajukan Madrasah Diniyah untuk melahirkan generasi yang cinta agama, cinta al-Quran, dan cinta sesama. Namun apa bila acara itu dikonsep dengan biasa saja, maka al hasil *event* itu akan terlaksana dengan biasa, begitupun sebaliknya *event* itu akan berhasil dengan meriah apabila para guru dan seluruh panitia siap untuk berkorban dalam memeriahkan acara tersebut, karena didalamnya ada berbagai macam pelatihan mengenai ilmu agama yang diuji cobakan oleh para guru, selain mereka bisa meningkatkan kecerdasannya, mereka juga dituntut berpikir secara cerdas di luar kelas. Dengan diadakannya *Event Haflatul Imtihan* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pelayanan yang diberikan oleh para guru kepada siswa.

Kemudian dengan diadakan kegiatan tersebut para siswa dilatih bagaimana mereka bisa berekspresi dengan baik dan terarah, menampilkan bakat, dan bisa meningkatkan kecerdasannya di atas panggung kehormatan, dari sinilah fungsi diadakannya *Event Haflatul Imtihan* yang memang bertujuan untuk mengevaluasi, memilih dan memilah siswa yang memiliki kemampuan yang berda beda.

Dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* tidak akan terlepas dari mutu pendidikan yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa, selain dari pada itu pelaksanaan *event* tersebut juga bisa memberi ruang masukan terhadap kualitas Madrasah Diniyah. sesuai dengan yang dijelaskan Muqoffi dalam jurnalnya, “mutu sekolah harus terus dilaksanakan oleh semua kalangan, baik dari dalam instansi maupun luar instansi sebagai langkah objektif dalam melakukan control dan evaluasi”.¹

Haflatul Imtihan yang memang menjadi agenda tahunan dari sebuah yayasan atau lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Diniyah, agenda tersebut sudah memiliki peran yang sangat strategis dalam memperkenalkan peran serta kiprahnya dalam dunia pendidikan, namun keunikan dari diadakannya kegiatan tahunan ini semua element baik masyarakat, alumni, siswa juga ikut berpartisipasi dalam menyukseskan dan memeriahkan *event* itu, alasan masyarakat dan alumni juga ikut menyokong kelancaran kegiatan itu ialah, Moh. Hasan Afini Maulana menyebutkan bahwa “untuk maujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan kerja sama yang bagus dari semua kalangan, diantaranya ialah peran masyarakat”.²

Dalam membangun citra positif lembaga pendidikan Islam atau Madrasah Diniyah, itu perlu melakukan publikasi secara terang-terangan karena selain wali murid tau dengan kemampuan putra-putrinya dalam menampilkan bakat di depan publik, mereka juga senang dalam mengikuti kegiatan yang terkonsep dengan

¹ Muqoffi, Siti Farida. *Haflatul Imtihan Dalam Diskursus Penunjang Kualitas Dan Kuantitas Siswa, Al-Allam Jurnal Pendidikan*. (1 Januari 2021),15

² Moh. Hasan Afini Maulana. *Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren. ITQAN*:(1 Januari-Juni 2019),148

mewah, kemudian dalam membangun citra yang positif itu tidak semata mata bisa dibeli melainkan harus selalu memberikan kepercayaan pada masyarakat agar semakin kuat keyakinanya terhadap Madrasah Diniyah, apa bila citra bagus, kepercayaan tinggi, pendekatannya mulus, maka akan menghasilkan respons yang positif terhadap Madrasah Diniyah.

Haflatul Imtihan merupakan bentuk rasa syukur yang selama kurang lebih satu tahun belajar di Madrasah Diniyah, kegiatan tersebut bukan hanya menjadi ajang perlombaan untuk menguji kemampuan, meningkatkan kecerdasan serta bakat seorang siswa, akan tetapi juga sebagai evaluasi untuk mengetahui seperti apa kemampuan siswa selama belajar dalam satu tahun. Dari *event* itu para guru bisa mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan pada masa yang akan datang, supaya menghasilkan *Event Haflatul Imtihan* yang menarik dari pada sebelumnya.

Haflatul Imtihan sudah menjadi budaya dan khazanah yang dimiliki oleh lembaga pendidikan yang berbasis Madrasah Diniyah, kegiatan ini memiliki keunikan dalam terselenggaranya acara berlangsung, keunikan tersebut menggambarkan bahwa anak anak merasa berperang ketika menghadapi perbagai macam perlombaan, mereka berusaha bagaimana dia bisa tampil di depan publik dengan baik.

Kegiatan *Haflatul Imtihan* menjadi media silaturahmi wali murid, masyarakat, begitupun juga para alumni, dan biasanya apa bila hadir pada saat acara malam puncak kegiatan yang di isi dengan ceramah agama, bisa jadi hal itu akan

memperoleh bekal ilmu pengetahuan, dan tidak hanya itu, dengan di adakannya *Event Haflatul Imtihan* sebagai strategi komunikasi Madrasah Diniyah pada masyarakat bahwa siswa bisa menampilkan ilmunya di depan publik yang selama kurang lebih satu tahun belajar didalam kelas.

Kegiatan *Haflatul Imtihan* yang sudah menjadi suatu tradisi oleh Madrasah Diniyah Nuruss Shabah untuk memberikan perhatian kepada masyarakat baik dari dalam maupun dari luar, kemudian untuk mendapatkan citra yang positif diperlukan membentuk cara khusus untuk menampilkan *event Event Haflatul Imtihan* yang semakin menarik dalam setiap Pelaksanaannya, Nurul Mukhlisah mengatakan, “*event ini dilaksanakan karena anggapan masyarakat yang menjadikan event Haflatul Imtihan ini sebagai patokan penilaian kualitas sebuah lembaga*”.³

Jika semua rencana *Haflatul Imtihan* sudah terkonsep dengan baik dan matang maka semua elemen yang bertugas akan menjalankan tugasnya masing-masing untuk menyiapkan segala macam peralatan yang dibutuhkan baik peralatan saat perlombaan, dan berbagai media peralatan yang menjadi pendukung pada saat *Event Haflatul Imtihan* dimulai sampai akhir. Amiruddin menyebutkan bahwa “konsep ataupun rancangan menjadi awal mula dari sebuah acara yang di kongkretkan hingga menjadi realitas”.⁴

³ Nurul Mukhlisah. *Strategi Lembaga Pendidikan Da'watul Islamiyah Dalam Meningkatkan Brand Image Melalui Kegiatan Haflatul Imtihan*. Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan: (Vol. 5 No.2.2021),187

⁴ Ahmad Luthfi. *Implementasi Konsep Event Dalam Pelaksanaan Medan Internasional Coffee Festival(MICF)*. Jurnal Manajemen: (2 Septemeber 2020),4

Semua pembelajaran yang memang menjadi kurikulum dalam Madrasah Diniyah Nurus Shabah itu semua akan di uji cobakan dan di ekspresikan pada saat lomba *muhafadzoh* dan *lomba cerdas cermat*. Oleh sebab itu, sebuah Madrasah Diniyah memiliki peranan penting dalam proses pengelolaan sehingga dapat menentukan keberhasilan serta perkembangan pada masa yang akan datang.⁵

Kegiatan *Haflatul Imtihan* yakni bertujuan untuk mengidentifikasi suatu pembelajaran siswa agar mereka lebih giat dalam mengasah potensi dalam dirinya, kemudian dengan di adakannya *event* itu para guru bisa mengetahui hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran di priode berikutnya, maka Mulyasa menyebutkan “identifikasi kebutuhan pembelajaran bertujuan antara lain untuk mencari dan mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang di perlukan oleh peserta didik dalam menunjang perubahan perilaku dan pembentukan dalam dirinya.”⁶

Kegiatan *Haflatul Imtihan* juga sebagai *event* yang mampu memotifasi para siswa agar lebih semangat dalam bersaing di atas panggung kehormatan juga kemudian untuk menghadapi pembelajaran baru di periode yang akan datang, motivasi itu akan didapatkan oleh para siswa dengan cara yang sistematis dengan berjalannya *Event Haflatul Imtihan* , para siswa termotifasi dan tersaingi oleh teman-teman yang lain sehingga mereka merasa ingin lebih darinya. Karena

⁵ Mohammad Nurul Huda. *Manajemen Pemasaran Sekolah*, Ta’ dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. (1,September 2019-Februari2020),26

⁶Mulyasa,Dkk. *Revolusi Dan Inovasi Pembelajaran*. (PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung,2016),40

menurut “Santrock dalam bukunya Kompri di sebutkan bahwa motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku”.⁷

Dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Diniyah biasanya di isi dengan bermacam macam kegiatan lomba yang membuat para siswa bisa cerdas di luar kelas, yakni baik dari yang berkenaan dengan kurikulum kemudian kegiatan lomba yang mendukung terhadap peningkatan kecerdasan intelektual siswa, diantaranya ialah, *cerdas cermat, muhafadhoh, pidato, I’lan kitab, tahfidzul Quran, kemudian demonstrasi wisudawan-wisudawati* yang di fokuskan pada kitab *sullam taufiq dan kitab tajwid* dan lain-lain. Kemudian ada juga berbagai macam lomba hiburan dengan mengedepankan kecepatan dan ketepatan, mengajarkan fokus dan berhati hati, seperti *event makan krupuk, event lari kelereng, event lari bendera* dengan berlafadzkan rukun Islam dan lain lain, Yeni Sugena menyebutkan bahwa “kecerdasan intelektual mampu bekerja mengukur kecepatan, mengukur hal-hal baru, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif serta berperan aktif dalam menghitung angka-angka dan lain-lain.”⁸

Pada dasarnya manusia memiliki kecerdasan dan kemampuan yang masih memerlukan iktiyar dan pengembangan serta pelatihan secara serius, dan dalam hal ini Madrasah Diniyah memiliki keunikan dalam mengembangkan potensi itu bisa terwujud dengan nyata, maka para elemen yang berada didalamnya harus mampu mendesain *Event Haflatul Imtihan* dengan memberikan model-model

⁷ Kompri. *Motifasi Pembelajaran*. (PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung, 2016),3

⁸ Yeni Sugena Putrid. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emusional, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln Persero Area Klaten*. Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi, (13 Juni 2016),3

pembelajaran yang bermanfaat dan menarik dalam mengembangkan kecerdasan intelektual siswa secara individu, meningkatkan bakat dan menggali potensinya.

Dampak dari *Event Haflatul Imtihan* yang mejadi media dalam mengasah dan meningkatkan kecerdasan Intelektual siswa, maka para guru menyiapkan lomba-lomba yang berupa lomba *cerdas cermat, muhafadhoh, pidato, I'lan kitab, tahfidzul Quran, kemudian demonstrasi wisudawan-wisudawati* yang di fokuskan pada kitab *sullam taufiq dan kitab tajwid* dan lain-lain., maka hal itu perlu strategi untuk menghasilkan watak yang berkreasi, aktif, kreatif serta inovatif sehingga nantinya siswa akan lebih cerdas. *Event Haflatul Imtihan* yang juga menjadi media untuk memperdalam ilmu agama, mengembangkan kecerdasan siswa, dan kemudian sebagai sarana dalam membina akhlakul karimah, maka media semacam ini perlu menjadi sumber ilmu pegetahuan bagi siswa.

Dalam mengelola suatu kegiatan tentunya di perlukan strategi, strategi yang tepat hanya dapat dilakukan apa bila penyelenggara *event* mengetahui dengan pasti apa tujuan di selenggaranya *event*.⁹

Adapun dari terlaksananya *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Diniyah Nurus Shabah yang mampu meyakinkan masyarakat dengan metode yang di desain dengan sangat menarik dan memukau para penonton, maka semua hal itu tidak mudah dalam penyelenggaraannya, maka perlu fungsi manajemen untuk terlaksana

⁹ Any Noor. *Manajemen Event*. (Bandung: Alfabeta, 2017),129

dengan sempurna, untuk itu ,”George Terry menyebutkan bahwa fungsi manajemen ada lima bagian, *planning, organizing, staffing, mutivating, dan controlling*”.¹⁰

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Nuruss Shabah Tebul Barat Pegantenan, peneliti menemukan berbagai keunggulan siswa dalam berekspresi untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui *Event Haflatul Imtihan* . Yakni, Siswa senang dalam mengikuti berbagai *Event Haflatul Imtihan* , Siswa dapat lebih mudah di atur untuk melakukan pembelajaran yang berupa *event* yang diadakan di *Haflatul Imtihan* . Guru lebih mudah memberi ilmu dan memotivasi siswa melalui berbagai *Event Haflatul Imtihan* yang diadakan,

Madrasah Diniyah Nuruss Shabah memiliki beberapa program yang terkonsep sebelum *Event Haflatul Imtihan* itu terlaksana. Para siswa dibimbing dalam mempersiapkan demonstrasi wisudawan wisudawati untuk menjadi bekal dan persiapan yang sangat matang untuk menghadapi *Event Haflatul Imtihan* , persiapan itu ialah kitab *sullam taufiq* dengan pembahasan nahwu sorrof dan juga tajuid untuk diuji cobakan nanti ketika acara demonstrasi *Haflatul Imtihan* berlangsung, maka dari *event* ini akan menghasilkan generasi yang memahami ilmu agama dengan baik.¹¹

Dalam pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* para guru mampu mengadakan *event* yang sangat menarik, dengan berbagai *event* yang diadakan didalamnya mampu membuat semua siswa bisa belajar dengan senang dan membuat siswa bisa

¹⁰George R. Terry, Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta. PT Bumi Aksara, 2016),9-10

¹¹ Ramli. Kepala Sekolah Madrasah Diniyan Nuruss Shabah. *Wawancara Langsung*,(29 April 2021)

aktif, kreatif, serta inovatif dan pastinya siswa bisa cerdas.¹² Maka dari itu dari konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan kajian secara mendalam dengan judul, “Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa Di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengungkap “Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.”

1. Bagaimana Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.?
2. Apa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat *Haflatul Imtihan* di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.?
3. Apa Manfaat dari Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Diniyah Nurush Shabah Tebul Barat Pegantenan.?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus

¹² Ramli. Kepala Sekolah Madrasah Diniyan Nurus Shabah. *Wawancara Langsung*, (29 April 2021)

Shabah Tebul Barat Pegantenan. Maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan.
3. Untuk Mengetahui Manfaat Dalam Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* di Madrasah Diniyah Nurush Shabah Tebul Barat Pegantenan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi keilmuan untuk di jadikan suatu rujukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* dalam meningkatkan kecerdasan siswa, sehingga khazanah keilmuannya bisa bermanfaat lebih luas dengan berpedoman pada teori-teori yang sudah teruji kebenarannya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga bermanfaat bagi beberapa kalangan.

a. Bagi Mahasiswa IAIN Madura

Dampak dari penelitian ini bisa di jadikan sebagai alat untuk temuan baru terhadap pendidikan khususnya dalam konteks *event haflatul imtihan* dalam meningkatkan kecerdasan siswa sehingga dapat di konsumsi oleh seluruh civitas akademika, kemudian untuk di jadikan bahan rujukan yang bernilai positif.

b. Bagi Guru dan Siswa Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak yang sangat baik untuk di jadikan sebagai bahan acuan atau refrensi untuk kemudian mampu mendorong siswa dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa dan mampu menciptakan siswa yang cerdas dan perprestasi untuk kemudian bisa bersaing dalam ilmu pengetahuan Agama.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentunya sangat berguna bagi peneliti, mengingat pentingnya pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* dalam meningkatkan kecerdasannya siswa, sehingga peneliti mampu mengambil ibrah dan pengalaman sehingga nantinya

dapat di jadikan sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yakni Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nuruss Shabah Tebul Barat Pegantenan sehingga nantinya tidak terjadi salah pengertian dalam makna. Sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu action dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, pelaksanaan itu sendiri ialah kegiatan yang di lakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.

2. *Event Haflatul Imtihan*

Event Haflatul Imtihan merupakan suatu kegiatan yang memiliki peran penting bagi suatu instansi atau lembaga Pendidikan untuk di jadikan salah satu media dalam memperingati hal penting dalam terselenggaranya proses akademik siswa selama satu tahun, dan hal itu guna mengetahui sejauh mana pembelajaran didalam kelas untuk kemudian di uji cobakan di atas panggung kehormatan guna melatih pemikiran dan mengolah kembali apa yang di pelajari.

kemudian dalam pelaksanaannya terbentuk secara bersama dengan masyarakat yang telah menjadi budaya, tradisi, untuk terselenggaranya acara yang memiliki tujuan tertentu.

3. Kecerdasan intelektual siswa

Kecerdasan Intelektual siswa merupakan kemampuan Intelek, menganalisa, berlogika dan juga rasio. Kecerdasan itu untuk menyaring mana yang salah dan tidak, menyimpan dan mengolah informasi hingga menjadi kenyataan. (*intelligence quotient*) kecerdasan intelektual siswa merupakan kemampuan untuk mencerdaskan pikiran, hal itu bisa di dapatkan dari hasil pengerjaan soal-soal atau kemampuan untuk memecahkan sebuah pertanyaan, dan hal ini selalu di kaitkan dengan akademik seseorang. Siswa yang memiliki kecerdasan intelektual, baginya tidak akan merasa kesulitan dalam memecahkan berbagai persoalan dinamika hidup, semua akan di- olah kembali pada saat ingin di butuhkan, dalam proses penerimaan hal itu yakni melalui informasi yang di dapat dari penglihatan, pendengaran ataupun penciuman yang nantinya akan di sebut dengan manusia berfikir.

Dari definisi istilah yang telah dipaparkan diatas maka perlu disimpulkan bahwa Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan, adalah melalui berbagai

pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* , siswa dapat berinteraksi dengan baik dengan melatih pemikiran, ingatan, kecakapan, kelancaran berbahasa dll, sehingga dengan pelaksanaan event tersebut siswa dapat mengembangkan kecerdasan intelektualnya melalui tes akademik mereka di atas panggung kehormatan, serta mereka mampu berperan aktif dengan lingkungannya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian tentang Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa, maka peneliti melakukan telaah pustaka, telaah karya ilmiah pada penelitian terdahulu yang relevan, tujuannya ialah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Salah satu hasil keyakinan penelitian yang di lakukan peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang dijadikan perbandingan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis Abd. Munif dengan judul “Manajemen Pelaksanaan Haflatul Imtihan Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awadiyah Hidayatullah Tlanakan Pamekasan.” menjelaskan bahwa manajemen pelaksanaan Haflatul Imtihan santri, manajemen adalah dengan serangkaian kegiatan untuk membantu guru-guru dalam mengembangkan kemampuannya dan masyarakat juga membantu dan mengelola kegiatan untuk mencapai tujuan

kegiatan Haflatul Imtihan agar acara ini supaya berjalan dengan lancar.¹³

Adapun persamaan penelitian Abd. Munif dengan yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada kajiannya yaitu sama-sama meneliti tentang Haflatul Imtihan, perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai manajemen pelaksanaan Haflatul Imtihan santri, sedangkan penelitian saat ini mengenai Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa, selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian. Di mana lokasi penelitian terdahulu yaitu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awadiyah Hidayatullah Tlanakan Pamekasan, sedangkan penelitian saat ini di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan,

2. Penelitian yang ditulis Isnaini dengan judul “Pengaruh Haflatul Imtihan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Sumber Mas Rombia Barat Ganding Sumenep Madura.” tujuan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa tentang rasa ingin tahu peneliti terhadap pengaruh Haflatul Imtihan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Haflatul Imtihan terhadap Prestasi Belajar Siswa.¹⁴

Adapun persamaan penelitian Isnaini dengan yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada kajiannya yaitu sama-sama meneliti

¹³ Abdul Munif. *Manajemen Pelaksanaan Haflatul Imtihan Santri Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awadiyah Hidayatullah Tlanakan Pamekasan*. (Skripsi: IAIN Madura, 2020).

¹⁴ Isnaini. *Pengaruh Haflatul Imtihan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sumber Mas Rombiya Barat Ganding Sumenep*. (Skripsi: Institut Dirosat Islamiyah Al- Amien Prenduen Sumenep, 2018).

tentang *Haflatul Imtihan*, perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai Pengaruh *Haflatul Imtihan* Terhadap Motivasi Belajar Siswa , sedangkan penelitian saat ini mengenai Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa, selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian. Di mana lokasi penelitian terdahulu yaitu di MI Sumber Mas Rombia Barat Ganding Sumenep Madura, sedangkan penelitian saat ini di Madrasah Diniyah Nurussabab Tebul Barat Pegantenan.

3. Penelitian yang ditulis Septa Adi Sutrisno dengan judul “Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program *Home Visit* Pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudatul Ulum Karang Ploso Kabupaten Malang. menjelaskan bahwa sebagai pendidik, guru harus memiliki alternative yang bagus dalam melakukan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswanya.¹⁵

Adapun persamaan penelitian Septa Adi Sutrisno dengan yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama menjadikan peningkatan kecerdasan intelektual siswa, perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program *Home Visit* Pada siswa, sedangkan

¹⁵ Septa Adi Sutrisno. *Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program Home Visit Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudatul Ulum Karang Ploso Kabupaten Malang*. (Skripsi: UIN Malik Ibrahim Malang, 2021).

penelitian saat ini mengenai Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa, selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian. Di mana lokasi penelitian terdahulu yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Raudatul Ulum Karang Ploso Kabupaten Malang, sedangkan penelitian saat ini di Madrasah Diniyah Nuruss Shabah Tebul Barat Pegantenan,

4. Penelitian yang ditulis Ahmad Faisol dengan judul “Makna Tradisi Haflatul Imtihan Di Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Sumber Payung Ganding Sumenep).” menjelaskan bahwa Haflatul Imtihan tradisi yang kerap di sosialisasikan sebagai rutinitas wajib pada konteks pondok pesantren di Madura, kemudian skripsi Ahmad Faisol menjelaskan mengapa tradisi ini menjadi wajib, dan makna apa yang di miliki oleh santri, pengasuh pondok pesantren, warga dan tokoh masyarakat terhadap kegiatan Haflatul Imtihan .¹⁶

Adapun persamaan penelitian Abd. Munif dengan yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada kajiannya yakni sama-sama meneliti tentang Haflatul Imtihan, perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai Makna Tradisi Haflatul Imtihan Di Pondok Pesantren, sedangkan penelitian saat ini mengenai

¹⁶ Ahmad Faisol. *Makna Tradisi Haflatul Imtihan Di Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Sumber Payung Ganding Sumenep)*. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015)

Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa, selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian. Di mana lokasi penelitian terdahulu yaitu di Pondok Pesantren Sumber Payung Ganding Sumenep, sedangkan penelitian saat ini di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan,

5. Penelitian yang ditulis Achmad Dani Wahyudi dengan judul “Peran Manajemen Event Bahtsul masail dalam Meningkatkan kecerdasan Intelektual santri di Pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet pamekasan.” menjelaskan bahwa pelaksanaan event bahtsul masail para santri di didik untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara bermusyawarah untuk mufakat, menghargai pendapat orang lain serta saling bertukar pendapat, kemudian fokus dari penelitian terdahulu adalah bagaimana merancang, bagaimana pelaksanaan, dan bagaimana mengevaluasi.¹⁷

Adapun persamaan penelitian Achmad Dani Wahyudi dengan yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada yaitu sama-sama meningkatkan kecerdasan intelektual, perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai Peran Manajemen Event Bahtsul masail dalam Meningkatkan kecerdasan Intelektual santri, sedangkan penelitian saat ini mengenai Pelaksanaan *Event Haflatul Imtihan* Dalam

¹⁷ Achmad Dani Wahyudi. *Peran Manajemen Event Bahtsul Masail Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan*. (Skripsi: IAIN Madura, 2020).

Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa, selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian. Di mana lokasi penelitian terdahulu yaitu di Pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet pamekasan, sedangkan penelitian saat ini di Madrasah Diniyah Nurus Shabah Tebul Barat Pegantenan,